

ABSTRACT

Irmarini, A.M., 2003. **Why English is Difficult for Senior High School Students.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Based on the consideration that mastering English is an urgent need in this modern era in order to broaden and deepen our knowledge, the Indonesian government has determined English to be taught as a compulsory subject in Indonesian schools. Unfortunately, most Senior High School students, if not all, complain that English is difficult to learn. In this study, the writer tried to find out the answers to the research problem questions: (1) Why do the Senior High school students find English difficult to learn? and (2) What are the students' possible difficulties in learning English?

In the (descriptive) research, which was a poll, the researcher used a questionnaire as an instrument to gather the data from the samples, which consisted of 13 questions. The researcher distributed the questionnaire to the respondents between August and November 2002. The respondents were the third year students of 16 *Sekolah Menengah Umum* in Yogyakarta and Sleman. The total number of the respondents was 434, but 17 students were considered not valid samples since they gave incomplete responses or did not give any answers (abstain). Only 224 responses stated that English was difficult; therefore, they were the data analyzed.

It was discovered that for most students of all levels and subject fields from both regions, poor knowledge of good grammar and limited vocabulary were the main factors that caused English to be difficult to learn. It can be inferred that since the students found the difficulties in these two factors, the students also had difficulties in the process of mastering the language skills: speaking, reading, listening and writing. Some students said that English was difficult because it was different from their mother tongue and they rarely practiced it. Some others said that English teacher was occasionally one of the sources of difficulty in learning English.

In relation to the findings of this study, then, the writer makes some suggestions: (1) the teachers should be creative in their techniques of teaching so as to reduce the students' boredom to the least; and (2) the material designers should keep the order of presenting the materials from simple to more difficult.

ABSTRAK

Irmarini, A.M., 2003. **Why English is Difficult for Senior High School Students. (Mengapa Bahasa Inggris Sulit Bagi Siswa-siswa Sekolah Menengah Umum).** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Berdasarkan pertimbangan bahwa penguasaan Bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam era modern untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan kita, pemerintah Indonesia telah menetapkan Bahasa Inggris sebagai pelajaran wajib di sekolah. Sayangnya, banyak siswa Sekolah Menengah Umum mengeluh bahwa Bahasa Inggris sulit dipelajari. Dalam penelitian ini, penulis mencoba menemukan jawaban atas pertanyaan dalam rumusan permasalahan: (1) Mengapa para siswa Sekolah Menengah Umum menganggap Bahasa Inggris sulit? Dan (2) apa sajakah kesulitan yang mungkin dihadapi para siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris?

Dalam penelitian (deskriptif), dalam hal ini adalah sebuah poll, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang berisi 13 pertanyaan. Peneliti membagikan angket kepada para responden antara bulan Agustus sampai dengan November 2002. Para responden adalah para siswa kelas tiga dari 16 Sekolah Menengah Umum di Yogyakarta dan Sleman. Seluruh responden berjumlah 434, akan tetapi 17 siswa dianggap sampel tidak valid karena mereka memberikan jawaban yang tidak lengkap atau tidak memberikan jawaban (abstain). Hanya 224 jawaban yang menyatakan bahwa Bahasa Inggris sulit yang dianalisa.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa bagi sebagian besar siswa dari semua level dan bidang studi dari kedua daerah itu, kurangnya pengetahuan tata bahasa atau grammar yang baik serta kurangnya penguasaan kosakata merupakan faktor-faktor utama yang menyebabkan Bahasa Inggris sulit dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa jika para siswa menemukan kesulitan dalam dua faktor ini, mereka juga mempunyai kesulitan dalam proses penguasaan ketrampilan berbahasa seperti berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Beberapa siswa menyatakan bahwa Bahasa Inggris sulit karena berbeda dengan bahasa ibu mereka, dan mereka jarang mempraktekkannya. Beberapa siswa lainnya mengatakan bahwa guru Bahasa Inggris kadang-kadang menjadi salah satu sumber kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Berkaitan dengan penemuan dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa saran: (1) para guru hendaknya lebih kreatif dalam teknik-teknik mengajar mereka sehingga dapat mengurangi kebosanan siswa hingga tingkat terkecil; dan (2) para perancang materi haruslah merancang materi berurutan mulai dari yang mudah ke materi yang lebih sulit atau kompleks.